

Pendampingan Santri TPQ Al-Muttaqin: Upaya Meningkatkan Mutu Keterampilan Keagamaan melalui Pelatihan Menulis Aksara Arab di Dusun Jati, Desa Jatirejo Kecamatan Rejoso

Ita Zumrotus Su'ada, Slamet Arofik, Juni Iswanto¹

¹STAI Darussalam Nganjuk

E-mail: itazumrotussuada@gmail.com, slamet.arofik@gmail.com, juniiswanto@iaipd-ngsnjuk.ac.id

ABSTRACT

The Islamic Education Center (TPQ) plays a vital role in providing Islamic religious education and character building for children. However, at Al-Muttaqin TPQ in Jatirejo, a problem was found regarding the lack of santri skills in writing Arabic script. This study aims to improve santri's skills in writing Arabic script through training that uses service-learning methods and an Asset-based Community Development (ABCD) approach. The service-learning method integrates students' academic activities with community needs, while the ABCD approach empowers the community by identifying and utilizing the assets they have. This activity involved 27 santri in the jilid class and 13 santri in the Al-Qur'an class, as well as the head of the TPQ. The results of this activity showed an increase in the ability to write Arabic script by 45% based on pre-test and post-test scores. In addition, qualitatively, participants felt very grateful and grateful for this program because they felt that there was additional knowledge and new experiences that were very useful.

Keywords: *TPQ, Arabic Script, Writing Skills*

Pendahuluan

Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang bertujuan untuk memberi pengetahuan agama Islam kepada anak-anak yang merasa kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya. Taman Pendidikan al-Qur'an juga merupakan tempat untuk mendidik moral para pelajar sejak dini yang berasaskan al-Quran dan Hadist. Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga 5 pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang bertujuan untuk memberi tambahan pengetahuan agama Islam kepada anak-anak yang merasa kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya. Selain dari itu, interaksi yang terjadi di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah pembelajaran pada pembentukan karakter anak sesuai nilai-nilai islami.¹

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk perkembangan holistik anak-anak dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks pendidikan, kemampuan menulis

¹ Yessita Puspaningrum, Dkk, "Upaya Peningkatan Kreativitas dan Karakter Anak Islami melalui Lomba Kreasi Santri di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen" *INFORMATIKA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* Vol. 2, No. 2, Agustus 2021, 84.

huruf Arab muncul sebagai pondasi krusial dalam memahami dan membangun keterampilan bahasa Arab. Pengajaran huruf Arab yang berhasil memerlukan pendekatan yang inovatif dan bermain sambil belajar. Metode pengajaran yang kreatif dan interaktif, seperti penggunaan permainan edukatif atau aplikasi pendidikan digital yang disesuaikan dengan usia anak-anak, dapat membantu menjaga minat dan keterlibatan mereka dalam belajar huruf Arab.²

Berkaitan dengan hal tersebut, tim pendampingan kepada masyarakat merencanakan untuk melakukan pelatihan dengan tema pelatihan peningkatan mutu keterampilan santri dalam menulis aksara Arab di TPQ Al-Muttaqin Jatirejo Rejoso Nganjuk, sebelum kegiatan tersebut dilakukan, tim pendampingan melakukan proses penggalan data terkait dengan Mitra dampingan melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penggalan data tersebut, didapatkan bahwa Lembaga pendidikan formal yang ada di Desa Jatirejo hanya terdapat satu, yang disentralkan di Dusun Kedungrejo. Dalam mendidik anak, masyarakat Jatirejo lebih banyak menempatkan anak-anak mereka di lembaga pendidikan non formal yang ada di desa tersebut. Di Dusun Jati lembaga pendidikan non formal hanya terdapat satu. Hanya dengan satu pengajar yang dirasa kurang mengayomi banyaknya murid yang belajar. Murid hanya diajarkan cara membaca Al-Qur'an tanpa adanya pembelajaran mengenai cara menulis Al-Qur'an yang baik dan benar. Hal tersebut yang menjadikan alasan tim pendampingan memilih guru dan murid (santri) TPQ Al-Muttaqin sebagai mitra dampingan.

Berdasarkan hal tersebut tim pendampingan melaksanakan program kegiatan pelatihan menulis aksara Arab yang bertujuan untuk membekali santri dengan dasar-dasar tulisan Arab yang kuat serta para santri TPQ mampu memiliki peningkatan kemampuan keterampilan dalam menulis aksara Arab.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Service learning*. *Service learning* yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan antara kegiatan akademis di kampus yang diimplementasikan ke komunitas masyarakat, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan kompetensi yang diperolehnya dari mata kuliah yang sudah dipelajarinya kepada masyarakat.³ Dalam hal ini Tim Pendampingan melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk dapat melakukan *knowledge sharing*. Knowledge sharing adalah salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan Pemberdayaan berbasis Aset atau *Resources (Asset-based-Community Development, ABCD)*. Pemberdayaan masyarakat berbasis ABCD

² Syaifullah, Dkk, "Optimalisasi Kemampuan Menulis Arab: Peningkatan Keterampilan Mengajar melalui Pelatihan Menulis Cepat bagi Pendidik PAUD Imtiyaz" *DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 2, Desember 2023, 143.

³ Ariesa Pandanwangi, Dkk, "Pelatihan Membuat Batik di atas Kayu dengan Menggunakan Metode Service Learning di SMA Kebangsaan - Tangerang Selatan" *JURNAL ABDIMAS ILMIAH CITRA BAKTI* Volume 4, Nomor 1, Februari 2023, 5.

merupakan salah satu model pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial di mana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya. Upaya pengembangan masyarakat dilaksanakan dengan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki serta segenap potensi asset yang potensial untuk dimanfaatkan. Pengetahuan akan kekuatan dan aset tersebut diharapkan manusia mengetahui dan bersemangat untuk terlibat sebagai aktor dan memiliki inisiatif dalam segala upaya perbaikan. Dengan demikian, agenda perubahan dirumuskan bersama, persoalan keberlanjutan program perbaikan kualitas kehidupan dapat diwujudkan.

Asset Based Community Development (ABCD) merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat didalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ABCD menggunakan 7 tahap kegiatan serial. Penekanan pada asset reinventing menjadi ciri khas dari pendekatan ini, karena di dalam asset reinventing tersebut, para mahasiswa diharuskan mengeksplorasi ketersediaan social asset yang dimiliki oleh masyarakat.⁴ Asset Based Community Development (ABCD) salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Kekuatan terbesar dalam menunjang kesejahteraan masyarakat adalah potensi dalam diri sendiri, masyarakat telah lahir, hidup dan berkembang sehingga memiliki asset.⁵

A. Langkah-langkah pendampingan

Secara deskriptif, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis / Pemetaan Sosial atau *Need Assesment*

Untuk menggali informasi sebagai bahan pertimbangan dan diskusi bersama untuk menentukan program yang sesuai, tim melaksanakan penggalan data melalui proses wawancara dan diskusi dengan Ibu Khusnul Khotimah selaku kepala TPQ Al-Muttaqin berkaitan dengan Pembelajaran TPQ dan kegiatan sehari-hari TPQ yang dilaksanakan pada tanggal 22 bulan Agustus 2023. Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dokumen dan diskusi, tim menyimpulkan bahwa di TPQ Al-Muttaqin terdapat pengelompokan kelas belajar mengajar yang mana pengelompokan tersebut berdasarkan oleh kemampuan santri. Kemampuan yang dimaksud meliputi kelas jilid pada sore hari dan kelas al-Qur'an pada malam hari. Dalam hal ini juga menjadi alasan adanya pengelompokan kelas karena waktu pelaksanaan belajar mengajar terbatas. Pada dasarnya di TPQ Al-Muttaqin memiliki santri yang cukup banyak, namun minimnya tenaga pendidik menjadi alasan kurangnya pemahaman santri pada mutu keterampilan dalam bidang keagamaan, yang mana hanya terdapat 1 pendidik dengan merangkap menjadi kepala TPQ Al-Muttaqin. Kemudian jika dikaitkan dengan kebutuhan keilmuan, maka keterampilan membaca dan menulis sangatlah diperlukan pemahaman secara

⁴ Munawar Ahmad, Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga Studi Kasus Pelaksanaan KKN ke-61 di Dusun Ngreco Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantul tahun Akademik 2007, *Aplikasia* VIII, no. 2 (2007): 104–113

⁵ Mirza Maulana Al-Kautsar, *Asset Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat, Empower* Vol. 4 No.2 Desember 2019, 259-278

seksama dan mendalam serta membutuhkan sentuhan yang serius untuk meningkatkannya.

Disisi lain berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi bersama kepala TPQ Al-Muttaqin, yaitu Ibu Khusnul Khotimah, didapatkan kesimpulan bahwa dengan kebutuhan keterampilan sangatlah dibutuhkan penguasaan. Hal ini tentunya perlu sebuah pendampingan khusus, agar tujuan dalam menyiapkan santri dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Penyusunan Rencana / Program

Merujuk pada problematika sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tim melaksanakan beberapa langkah kongkrit untuk melaksanakan pendampingan santri TPQ Al-Muttaqin dalam meningkatkan mutu keterampilan bidang keagamaan. Tim kemudian menyusun proposal kegiatan pendampingan yang ditujukan kepada lembaga terkait, yaitu panitia dan LP3M STAI Darussalam Krempyang. Berdasarkan diskusi dengan pihak terkait serta masukan tim reviewer, maka pada akhirnya tersusun sebuah proposal pendampingan yang disetujui dan disahkan oleh ketua LP3M. Setelah proposal tersebut disetujui dan disahkan oleh LP3M, maka langkah selanjutnya adalah menyampaikan proposal kegiatan tersebut kepada pihak calon dampingan, yaitu Pihak TPQ.

3. Pengkoordinasian

Dalam upaya untuk mempersiapkan implementasi program, tim melaksanakan koordinasi Ibu Khusnul Khotimah selaku Kepala TPQ. Dalam proses pelaksanaannya, tim menemui pihak mitra dampingan untuk menambah informasi dan menggali lebih dalam kebutuhan dalam pelaksanaan program merencanakan mengenai tema program, tempat dan waktu serta sarpras yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.

4. Pengimplementasian

Berdasarkan hasil kesepakatan yang telah didiskusikan sebelumnya, kegiatan pendampingan yang telah direncanakan, akhirnya dilaksanakan hari Senin sampai Kamis tanggal 18 sampai 21 September 2023. Adapun implementasi kegiatan tersebut, lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

Pada hari pertama, hari Senin, 18 September 2023. Jam 15.30 s.d. 16.00 di TPQ AL-Muttaqin kelas jilid, kegiatan pembukaan yang dimulai dengan MC dilanjutkan sambutan oleh Kepala TPQ Al-Muttaqin, Ibu Khusnul Khotimah. Jam 16.00 s.d. 17.00 pelaksanaan pendampingan menulis aksara arab dan tetap melaksanakan kegiatan harian sorogan. Pada jam 18.20 s.d. 19.00 dilaksanakan pembukaan pendampingan menulis aksara arab pada kelas al-Qur'an di kediaman kepala TPQ, Ibu Khusnul Khotimah. Jam 19.00 s.d. 19.30 dilaksanakan penyampaian materi tajwid bab hukum nun mati, mim mati, dan mad, dan juga penyampaian materi fiqih bab cara bersuci.

Dilanjutkan pada hari ke-2, Selasa 19 September 2023. Jam 15.30 s.d. 16.30 di TPQ AL-Muttaqin kelas jilid, kegiatannya adalah melanjutkan pendampingan menulis aksara arab, jam 16.30 s.d. 17.00 menambah kegiatan melatih adzan bagi santri putra. Untuk praktikum adzan dalam kegiatan ini didampingi oleh Silvia Regitha Sari. Pada jam 18.20

s.d. 19.00 melanjutkan pendampingan menulis aksara arab pada kelas al-Qur'an di kediaman kepala TPQ, Ibu Khusnul Khotimah. Jam 19.00 s.d. 19.30 dilaksanakan penyampaian materi bacaan sholat beserta praktiknya.

Dilanjutkan pada hari ke-3, Rabu, 20 September 2023. Jam 15.30 s.d. 16.00 di TPQ AL-Muttaqin kelas jilid, kegiatannya adalah melanjutkan pendampingan menulis aksara arab, jam 16.00 s.d. 17.00 menambah kegiatan melatih adzan bagi santri putra. Untuk praktikum adzan dalam kegiatan ini didampingi oleh Silvia Regitha Sari dan Ana Maria Ulfa. Dan untuk santri putri ditambah kegiatan hafalan bacaan shalat yang didampingi oleh Hilma Zulfana dan Mila Lutfiana Asshofa. Pada jam 18.20 s.d. 19.00 melanjutkan pendampingan menulis aksara arab pada kelas al-Qur'an di kediaman kepala TPQ, Ibu Khusnul Khotimah. Jam 19.00 s.d. 19.30 dilaksanakan kegiatan hafalan doa sehari-hari.

Pada hari keempat, hari Kamis, 21 September 2023. Jam 15.30 s.d. 15.45 di TPQ AL-Muttaqin kelas jilid, dilaksanakan kegiatan lomba mewarnai yang diikuti oleh semua santri putri dan sebagian santri putra yang berminat, serta dilaksanakan pula lomba adzan untuk santri putra secara keseluruhan. Kegiatan pembukaan yang dimulai dengan MC, dilanjutkan sambutan oleh Kepala TPQ Al-Muttaqin, Ibu Khusnul Khotimah. Jam 15.45 s.d. 16.40 pelaksanaan lomba mewarnai dan adzan. Jam 16.40 s.d. 17.00 pengumpulan berkas-berkas lembar mewarnai dan pengumuman hasil lomba.

5. Pengendalian

Setelah semua tahapan terselesaikan, sebagai upaya bentuk pertanggungjawaban dan tindak lanjut dari program yang telah terlaksana, tim bersama-sama dengan pihak subyek dampingan melaksanakan beberapa hal untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dan problematika baru yang mungkin timbul pada implementasi hasil pelatihan.

Dari pertemuan hari Jum'at, 22 September 2023 disepakati antara tim PKM dan TPQ bahwasanya untuk penjadwalan adzan dan penjadwalan latihan belajar menulis aksara arab yang ditentukan oleh Ibu Khusnul Khotimah sewaktu-waktu pada tahap implementasi, tim KPM akan datang dan memberikan pendampingan secara tidak langsung sesuai waktu dan tanggal yang disepakati. Disisi lain, komunikasi dan konsultasi TPQ dan tim KPM masih tetap berjalan, dalam rangka untuk konsultasi, diskusi dan memberikan saran dan masukan terhadap hasil kerja yang telah dilaksanakan.

B. Pemilihan Subjek Dampingan

1. Mitra pengabdian

Dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mitra pengabdian yang terdiri dari:

- a. Kepala TPQ atau tenaga pendidik di TPQ Al-Muttaqin
- b. Santri anak-anak dan remaja di TPQ Al-Muttaqin
- c. Takmir Masjid

2. Asset yang digunakan

Adapun asset yang direncanakan digunakan adalah:

- a. Tempat Acara/Gedung TPQ Al-Muttaqin/Masjid Baitul Muttaqin
- b. Sound Sistem
- c. Meja Kursi
- d. Papan Tulis

- e. Kertas Menulis Aksara Arab
- f. Piagam
- g. Hadiah
- h. Alat Tulis
- i. Crayon

Hasil

A. Deskripsi Pelaksanaan Program

1) Pelaksana Program

Program dilaksanakan oleh tim bekerjasama dengan kepala TPQ. Bertindak selaku koordinator program adalah saudari Silvia Regitha sari, dengan dibantu oleh semua anggota kelompok..

2) Waktu Pelaksanaan

Pada hari pertama, hari Senin, 18 September 2023. Jam 15.30 s.d. 16.00 di TPQ AL-Muttaqin kelas jilid, kegiatan pembukaan yang dimulai dengan MC dilanjutkan sambutan oleh Kepala TPQ Al-Muttaqin, Ibu Khusnul Khotimah. Jam 16.00 s.d. 17.00 pelaksanaan pendampingan menulis aksara arab dan tetap melaksanakan kegiatan harian sorogan. Pada jam 18.20 s.d. 19.00 dilaksanakan pembukaan pendampingan menulis aksara arab pada kelas al-Qur'an di kediaman kepala TPQ, Ibu Khusnul Khotimah. Jam 19.00 s.d. 19.30 dilaksanakan penyampaian materi tajwid bab hukum nun mati, mim mati, dan mad, dan juga penyampaian materi fiqh bab cara bersuci.

Dilanjutkan pada hari ke-2, Selasa 19 September 2023. Jam 15.30 s.d. 16.30 di TPQ AL-Muttaqin kelas jilid, kegiatannya adalah melanjutkan pendampingan menulis aksara arab, jam 16.30 s.d. 17.00 menambah kegiatan melatih adzan bagi santri putra. Untuk praktikum adzan dalam kegiatan ini didampingi oleh Silvia Regitha Sari. Pada jam 18.20 s.d. 19.00 melanjutkan pendampingan menulis aksara arab pada kelas al-Qur'an di kediaman kepala TPQ, Ibu Khusnul Khotimah. Jam 19.00 s.d. 19.30 dilaksanakan penyampaian materi bacaan sholat beserta praktiknya.

Dilanjutkan pada hari ke-3, Rabu, 20 September 2023. Jam 15.30 s.d. 16.00 di TPQ AL-Muttaqin kelas jilid, kegiatannya adalah melanjutkan pendampingan menulis aksara arab, jam 16.00 s.d. 17.00 menambah kegiatan melatih adzan bagi santri putra. Untuk praktikum adzan dalam kegiatan ini didampingi oleh Silvia Regitha Sari dan Ana Maria Ulfa. Dan untuk santri putri ditambah kegiatan hafalan bacaan shalat yang didampingi oleh Hilma Zulfana dan Mila Lutfiana Asshofa. Pada jam 18.20 s.d. 19.00 melanjutkan pendampingan menulis aksara arab pada kelas al-Qur'an di kediaman kepala TPQ, Ibu Khusnul Khotimah. Jam 19.00 s.d. 19.30 dilaksanakan kegiatan hafalan doa sehari-hari.

Pada hari keempat, hari Kamis, 21 September 2023. Jam 15.30 s.d. 15.45 di TPQ AL-Muttaqin kelas jilid, dilaksanakan kegiatan lomba mewarnai yang diikuti oleh semua santri putri dan sebagian santri putra yang berminat, serta dilaksanakan pula lomba adzan untuk santri putra secara keseluruhan. Kegiatan pembukaan yang dimulai dengan MC, dilanjutkan sambutan oleh Kepala TPQ Al-Muttaqin, Ibu Khusnul Khotimah. Jam 15.45 s.d. 16.40 pelaksanaan lomba mewarnai dan adzan. Jam 16.40 s.d. 17.00 pengumpulan berkas-berkas lembar mewarnai dan pengumuman hasil lomba.

3) Tempat Pelaksanaan

Program dilaksanakan dengan menempati 2 (dua) tempat yaitu di TPQ Al-Muttaqin untuk santri kelas jilid dan santri kelas al-Qur'an di kediaman kepala TPQ yaitu Ibu Khusnul Khotimah di Dusun Jati Desa Jatirejo Kecamatan Rejoso.

4) Narasumber

Narasumber dalam program ini yaitu Silvia Regitha Sari, Ana Maria Ulfa, Mila Lutfiana Asshofa, dan Hilma Zulfana. Keempat narasumber berkolaborasi dalam menyampaikan materi sesuai dengan pembagian tugas dan materi masing-masing. Penunjukan narasumber dari internal dimaksudkan untuk memberdayakan potensi SDM yang ada serta untuk lebih mengenalkan pada masyarakat akan potret SDM yang ada di STAIDA.

5) Peserta Kegiatan

Program ini diikuti oleh 27 (dua puluh tujuh) santri kelas jilid, 13 (tiga belas) santri kelas al-Qur'an, 1 (satu) kepala TPQ Al-Muttaqin dan 9 (sembilan) dari tim dan 4 (empat) orang simpatisan.

6) Mitra Kegiatan

Mitra dalam program ini adalah keluarga besar TPQ al-Muttaqin, yaitu kepala TPQ Al-Muttaqin, Santri TPQ Al-Muttaqin, dan seluruh wali santri TPQ Al-Muttaqin. Dimana kesemua mitra tersebut, sangat memberikan dukungan dalam pelaksanaan program ini.

7) Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra program ini sangat luar biasa, hal ini dapat dilihat dari dukungan dan partisipasi mitra berupa penggunaan tempat acara, sound sistem, lampu listrik, meja kursi, dan juga snack/konsumsi. Lain daripada itu, mitra juga berpartisipasi aktif ikut menyiapkan tempat dan mengedarkan undangan bagi para peserta program.

B. Deskripsi Hasil Program

Hasil pelaksanaan program ini dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar sebagai berikut:

1. Hasil Kuantitatif

Secara kuantitatif, program ini diikuti oleh peserta Santri TPQ Al-Muttaqin yang cukup banyak melebihi target dan rencana yang telah dibuat. Disisi lain, hasil program ini berdasarkan atas nilai pre test dan post test yang telah dilakukan pada para peserta, mengalami peningkatan sebanyak 45% yang cukup baik.

2. Hasil Kualitatif

Hasil secara kualitatif atas program ini dapat diketahui melalui proses tanya jawab yang dilaksanakan setelah pemateri menyampaikan bahan yang ada. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa peserta menunjukkan bahwa mereka sangat berterima kasih dan bersyukur atas adanya program ini, dimana melalui program ini mereka merasakan adanya tambahan pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi lembaga dimana mereka mengabdikan.

Hasil lain yang diperoleh atas pelaksanaan program ini adalah terlaksananya program dengan baik dan maksimal, memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peserta PKM dan semakin dikenalnya eksistensi kampus pada masyarakat Dusun Jati Desa Jatirejo, terutama keluarga besar TPQ yang ada.

C. Temuan Hasil Pengabdian

Implementasi program ini berhasil mewujudkan dampak yang positif bagi lembaga pendidikan TPQ yang menjadi sasaran program tim. Hal ini dilihat dari kegiatan yang telah tim lakukan dan bagaimana hasilnya. Lain daripada itu, setelah tim menjamah lebih banyak, kami baru menemukan titik keistimewaan dari kegiatan yang tim laksanakan, kebersamaan yang terjalin menimbulkan kesan terindah diantara tim dan mitra dampingan, kedekatan yang timbul berhasil menangkap hati mereka sehingga tim mudah untuk memahami mereka dalam belajar mengajar, di tambah lagi dengan adanya dukungan dari Ibu TPQ yang membuat kami merasa sudah menyatu di TPQ Al-Muttaqin, dan ternyata ditemukan semangat yang luar biasa dari para santri saat belajar, yang biasa sebelumnya mereka cukup belajar saat di bangku TPQ saja, namun saat ini mereka mempunyai semangat belajar di rumah dengan ditunjukkan semua soal yang seharusnya dikerjakan di TPQ ternyata mereka malah menyelesaikan soal di rumah, sehingga ketika di TPQ mereka sudah selesai mengerjakan soal dan dapat mempelajari soal yang tingkatannya lebih sulit, mereka juga aktif bertanya menunjukkan bahwa mereka ingin memperoleh pengetahuan yang lebih banyak. Hal ini merupakan kesempatan besar untuk tim PkM untuk dapat dapat mendampingi belajar para murid TPQ Al-Muttaqin agar menjadi lebih baik.

Diskusi

Program kegiatan pelatihan menulis aksara arab sebagai upaya meningkatkan mutu keterampilan keagamaan bertujuan untuk membekali santri dengan dasar-dasar tulisan Arab yang kuat serta para santri TPQ mampu memiliki peningkatan kemampuan keterampilan

dalam menulis aksara arab. Dilihat dari Perspektif Manajemen maka hal tersebut dapat dikaitkan dengan teori Manajemen Mutu Terpadu (MMT) yang merupakan suatu pendekatan dalam upaya meningkatkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang mempunyai prinsip - prinsip utama. Dalam manajemen mutu terpadu pelanggan dan kepentingannya harus mendapat perhatian utama, dan untuk mewujudkan harapan pelanggan, dibutuhkan partisipasi semua pegawai serta dikomandani oleh seorang pemimpin yang mampu menggerakkan pegawai agar mereka memiliki motivasi dan kinerja yang tinggi dalam mencapai tujuan kepuasan pelanggan. Karena pada hakekatnya seorang pemimpin adalah orang yang bisa mempengaruhi dan menggerakkan bawahan.⁶

Dalam pengaktualisasian program, peningkatan merupakan hal utama yang diperhatikan. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Untuk peningkatan diperlukan sebuah kemampuan. Kemampuan adalah kesanggupan dan kecakapan dengan adanya pengajaran materi dan latihan.⁷ Artinya dengan adanya pelatihan penulisan aksara Arab pada murid (santri) TPQ Al-Muttaqin sebagai upaya membekali santri agar tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an saja melainkan juga memahami tentang tulisan-tulisan Arab yang tentunya akan berguna di kehidupan mendatang.

Kesimpulan

Program kegiatan pendampingan kepada masyarakat yang berupa pelatihan aksara Arab yang ditujukan bagi murid (santri) TPQ Al-Muttaqin berjalan dengan lancar, antusias dari Mitra dampingan membuktikan bahwa murid (Santri) memiliki keinginan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menulis aksara Arab. Harapannya segala sesuatu yang telah dilaksanakan tim dampingan dan mitra dampingan memiliki dampak yang positif dan berkelanjutan bagi santri murid TPQ Al Muttaqin. Selain itu respon dari Mitra dampingan dan masyarakat umum terbukti dari keterlibatan dalam program kegiatan tersebut. Berbagai bentuk dukungan dan partisipasi Mitra dampingan merupakan cerminan kerjasama yang baik yang tercipta antara tim pendampingan Mitra dan masyarakat setempat sehingga program kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih diucapkan kepada jajaran pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam dan juga kepada ketua LP3M STAIDA atas izin, fasilitas dan kesempatan yang telah diberikan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tidak lupa apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian ini khususnya kepada pengelola TPQ Al-Muttaqin desa Jatirejo kecamatan Rejosu Kabupaten

⁶Nur Rohman, "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perspektif Manajemen Mutu Terpadu Studi Kasus Di Sdut Bumi Kartini Jepara", Jurnal Tarbawi, Vol. 12 No. 02 Juli-Desember 2017, hal 203.

⁷Muhammad Alimudin Anas dan Miftahul Arif, "Pendampingan Program Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Pegon di TPQ Bustanul "Arifin Desa Kencong, Kepung, Kediri", Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa, Vol. 01 No. 03 Desember 2020, hal 106.

Nganjuk. Semoga apa yang telah diberikan dan dicurahkan kepada tim PkM STAI Darussalam Pokja Mlorah menjadi jariah sekaligus menjadi kontribusi akademik yang dapat bermanfaat dan berguna khususnya bagi civitas akademika Perguruan Tinggi serta dapat menambah khazanah keilmuan bagi masyarakat pada umumnya.

Daftar Referensi

- Ahmad, Munawar. Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga Studi Kasus Pelaksanaan KKN ke-61 di Dusun Ngreco Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantul tahun Akademik 2007, *Aplikasia VIII*, no. 2 (2007): 104–113
- Al-Kautsar, Mirza Maulana. *Asset Bassed Community Development; Strategi Pengembangan Masyarakat, Empower* Vol. 4 No.2 Desember 2019.
- Anas, Muhammad Alimudin dan Miftahul Arif, “Pendampingan Program Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Pegon di TPQ Bustanul “Arifin Desa Kencong, Kepung, Kediri”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, Vol. 01 No. 03 Desember 2020.
- Pandanwangi, Ariesa. Dkk, “Pelatihan Membuat Batik di atas Kayu dengan Menggunakan Metode Service Learning di SMA Kebangsaan - Tanggerang Selatan” *JURNAL ABDIMAS ILMIAH CITRA BAKTI* Volume 4, Nomor 1, Februari 2023.
- Puspaningrum, Yessita. Dkk, “Upaya Peningkatan Kreativitas dan Karakter Anak Islami melalui Lomba Kreasi Santri di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen” *INFORMATIKA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* Vol. 2, No. 2, Agustus 2021.
- Rohman, Nur. “Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perspektif Manajemen Mutu Terpadu Studi Kasus Di Sdut Bumi Kartini Jepara”, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 12 No. 02 Juli-Desember 2017.
- Syaifullah, Dkk, “Optimalisasi Kemampuan Menulis Arab: Peningkatan Keterampilan Mengajar melalui Pelatihan Menulis Cepat bagi Pendidik PAUD Imtiyaz” *DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 2, Desember 2023.